

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nalitan sakasi (Rp miliar)	5.206,5	4.707,9	4.658
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	4.524,4	4.482,2
Netasing (Rp miliar)	65,7	-429,9	64,9
Netasing (jt shm)	-150,6	49,5	94,0
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5.376,3	6.826,0	6.832,4

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agr	13,89	-3,8%	0,2%	-12,2%
Basic Industri	9,54	20,7%	0,0%	17,7%
Consumer	2,061	-11,9%	-0,3%	-9,8%
Finance	12,66	10,5%	0,2%	7,7%
Infrastruktur	11,29	4,8%	-1,1%	6,1%
Misc. Industri	11,77	-16,7%	-0,1%	-15,6%
Mining	15,01	-8,6%	1,5%	-5,5%
Property	5,08	19,9%	0,0%	18,4%
Trade	7,83	-3,0%	-0,5%	-0,1%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6.123	2,0%	-0,1%	-12,2%
FSSTI	Singapura	3.259	6,3%	0,6%	6,2%
KLCI	Malaysia	16,04	-6,2%	0,6%	-5,1%
SET	Thailand	16,08	-1,7%	0,4%	2,8%
KOSPI	Korea	2,61	2,9%	-0,1%	4,8%
SENSEX	India	40.284	12,6%	-0,2%	17,7%
HSI	Hongkong	26.681	1,2%	1,3%	3,2%
NKY	Jepang	23.417	7,3%	0,5%	16,6%
ASX0	Australia	6.872	8,8%	-0,4%	20,3%
IBOV	Brazil	106.269	20,9%	-0,3%	20,9%
DJI	Amerika	28.036	12,1%	0,1%	20,2%
SXSP	Eropa	3.340	15,2%	0,1%	21,0%
UKX	Inggris	7.308	4,4%	0,1%	8,6%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	Daily % chg
TLKM	285,1	2.006,7	-0,62
TINS	0,044	623,4	0,00
ANTM	0,046	654,6	0,00
*Rp/US\$	14,077		

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5,91		
Kredit Bank IDR	5,00		
BIT - Days RR	5,00%	3,10%	0,02
Fed Funds Target	1,75	1,90%	1,73
ECB Main Refinancing	-	0,70%	(0,01)
Dominic Yen Interest Call	(0,06)	0,20%	(0,06)

Item	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI/bbl	57,1	0,5%	-0,7
CPO/ton	62,41	31,7%	-2,4
Karet/kg	1,64	-22,2%	0,0
Nikel/ton	11,818	31,3%	-19,0
Timah/ton	16,034	-12,2%	-39,5
Emas/oz	147,15	20,2%	3,2
Batu bara/ton	67,5	-34,1%	0,3
Tepung Terigu/ton	116,5	-7,0%	8,1
Jagung ushel	3,6	5,9%	0,0
Kedelai	8,9	6,7%	-0,1
Tembaga	58,150	-6,6%	-0,5

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat tipis seiring belum pastinya kesepakatan perundingan dagang fase satu. Setelah pada akhir pekan lalu media China menyatakan bahwa perundingan dagang antara kedua belah pihak berjalan konstruktif namun berdasarkan berita terbaru, pihak China menyatakan pesimis terhadap prospek tercapainya kesepakatan dagang. Dow Jones ditutup menguat tipis +31 poin (+0,11%) pada level 28.036, S&P500 naik +1 poin (+0,05%) pada level 3.122, Nasdaq bertambah +9 poin (+0,11%) pada level 8.549. EIDO ditutup melemah tipis -0,18 poin (-0,72%) pada level 24,69. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka melemah dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka melemah tipis -1 poin (-0,01%) pada level Rp14.080.

Technical Ideas

Kekhawatiran investor terkait ketidakpastian negosiasi dagang antara AS dan China setelah adanya laporan dari CNBC bahwa para pejabat China menyatakan pesimis terhadap propek kesepakatan dagang antar kedua negara diprediksi akan menjadi sentimen negatif di pasar. Sementara itu melemahnya nilai tukar rupiah serta sebagian besar harga komoditas juga diprediksi akan menjadi tambahan katalis negatif di pasar. IHSG diprediksi akan melanjutkan pelemahannya dengan *support* di level 6.095 dan *resistance* di level 6.150.

Stocks

- BBCA (Buy, Support: Rp31.175, Resist: Rp31.625)
- SMGR (Buy, Support: Rp12.275, Resist: Rp12.700)
- AALI (Buy, Support: Rp12.200, Resist: Rp12.650)
- CTRA (Buy, Support: Rp1.080, Resist: Rp1.130)

ETFs

- XPLC (SELL, Support: Rp486, Resist: Rp490)
- XPID (SELL, Support: Rp525, Resist: Rp530)
- XPDV (SELL, Support: Rp467, Resist: Rp471)

News Highlight

PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID) menambah modal anak usaha yakni PT Polytech Indo Hausen (PIH) sebesar Rp15 miliar untuk memperkuat struktur modal kerja guna melakukan ekspansi. Dengan penambahan modal tersebut maka perseroan memiliki modal sebesar Rp19,99 miliar pada PIH atau 99,98% kepemilikan.

Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2019, PBID membukukan penjualan bersih Rp3,49 triliun, tumbuh 10,20% secara tahunan. Sementara itu, laba bersih yang dikantongi turun 40,27% menjadi Rp147,82 miliar. Pasar lokal berkontribusi 97,43% terhadap penjualan, serta tumbuh 10,10%. Adapun, pasar ekspor berkontribusi 2,57% terhadap penjualan, serta tumbuh 14,22% secara tahunan.

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk (CENT) akan menjadi pengelola infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (ICT) di Kawasan Superblok Transpark Bintaro. Manajemen mengatakan perseroan akan menjalankan unit bisnis tersebut melalui anak usaha PT MAC Sarana Djaya. Adapun CENT ditunjuk untuk menyediakan dan mengelola infrastruktur untuk kawasan tersebut yang berupa *in-building distributed Antenna System (DAS)*, infrastruktur internet dan wi-fi, koneksi *local loop*, infrastruktur telepon, serta *digital signage and directory*.

Hingga dengan kuartal III/2019, CENT telah mengelola 2.099 menara telekomunikasi dengan rasio tenansi 1,48 kali dan 841 *site in-building DAS* dengan rasio tenansi 1,90 kali serta membukukan EBITDA konsolidasian 9 bulan pertama sebesar Rp467 miliar. Jumlah tersebut tumbuh sebesar 14,8% dari tahun sebelumnya. Secara historis, perseroan pun telah menunjukkan kinerja pertumbuhan yang cepat di sektor penyediaan menara telekomunikasi dengan jumlah *tenant* yang bertumbuh sebesar 50% CAGR (*Compounded Annual Growth Rate*) sejak 2013.

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS) mencatatkan penurunan kinerja keuangan per kuartal III/2019. GEMS tercatat membukukan pendapatan sebesar US\$752,16 juta pada periode Januari-September 2019. Jumlah tersebut menurun 1,94% dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun lalu US\$767,06 juta. Penurunan *top line* utamanya disebabkan oleh terkoreksinya penjualan ekspor perseroan. Pada periode tersebut, perseroan mencatatkan penjualan luar negeri sebesar US\$494,08 juta turun 4,26% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu US\$516,60 juta.

Turunnya pendapatan makin ditekan oleh meningkatnya beban pokok penjualan sebesar 5,66% dari posisi US\$477,87 juta menjadi US\$504,02 juta. Peningkatan pos tersebut disebabkan naiknya jasa penambangan, iuran dana hasil produksi batu bara, *overhead* batu bara dan biaya pengangkutan batu bara. Selain itu beban penjualan GEMS juga ikut meningkat dari posisi US\$101,64 juta menjadi US\$120,85 juta. Adapun, peningkatan karena biaya ongkos angkut naik menjadi US\$84,57 juta dan jasa *stockpile* tercatat US\$28,01 juta. Dengan demikian laba usaha GEMS tercatat US\$77,31 juta pada kuartal III/2019, turun 43,36% dari realisasi tahun lalu US\$136,50 juta.

PT Eastparc Hotel Tbk (EAST) membidik pertumbuhan pendapatan sebesar 12% pada tahun depan. Apabila perseroan berhasil mencapai target pendapatan sebesar Rp 60 miliar sampai tutup tahun ini, maka EAST menargetkan pendapatan tahun depan bisa menembus Rp 67,2 miliar.

Sebagai informasi, saat ini, EAST memiliki hotel bintang lima yang berlokasi di Yogyakarta dengan 189 kamar. Rencananya EAST akan membangun satu unit hotel baru bernama Eastparc Express di Yogyakarta. Adapun pembangunan hotel baru tersebut bisa rampung pada pertengahan tahun 2022. Untuk membangun hotel baru tersebut perseroan membutuhkan dana Rp 115 miliar, dimana salah satu sumber dana diperoleh dari hasil IPO. Selain melakukan ekspansi di Yogyakarta, ke depan EAST juga berencana ekspansi di luar Yogyakarta.

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.